

## Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017

Dwi Fathurozi<sup>1</sup>, Noviansyah Rizal<sup>2</sup>, H. M. Yahdi<sup>3</sup>

STIE Widyagama Lumajang<sup>123</sup>

Email: [dwifathurozi94@gmail.com](mailto:dwifathurozi94@gmail.com)<sup>1</sup>

Email: [noviansyah.rizal@gmail.com](mailto:noviansyah.rizal@gmail.com)<sup>2</sup>

Email: [mohammadyahdi82@gmail.com](mailto:mohammadyahdi82@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2019

Halaman 97-102

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern*. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan dengan sampel yang terpilih sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

**Kata Kunci:** Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan *Going Concern*

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of auditor quality, liquidity, profitability and solvency on going-concern audit opinion. The type of research used is quantitative type. The sampling technique used in this study was purposive sampling with certain criteria. The population in this study were 42 companies with a sample of 27 companies selected. The data analysis technique in this study is logistic regression. Based on the results of this study indicate that the auditor's quality has a significant effect on the going concern audit opinion. Liquidity has a significant effect on going-concern audit opinion. Profitability has a significant effect on going-concern audit opinion. Solvability does not have a significant effect on going-concern audit opinion.*

**Keyword:** Auditor Quality, Liquidity, Profitability, Solvability and *Going Concern*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini meningkatkan minat bagi para investor untuk melakukan investasi dipasar modal. Alat ukur yang dijadikan investor untuk mengukur kondisi keuangan dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas. Laporan keuangan perusahaan agar dapat dipercaya oleh investor, maka dibutuhkan auditor yang menjembatani kebutuhan para pengguna laporan keuangan dan penyedia laporan keuangan. Pernyataan auditor melalui opininya akan membuat data-data

yang ada dalam laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan (Wulandari, 2014). Setelah laporan keuangan telah diaudit oleh auditor, maka auditor akan memberikan opininya yang sesuai dengan laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Apabila dalam proses auditnya, auditor tidak menemukan kesangsian terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kehidupannya maka auditor tersebut akan memberikan opini audit *going concern*. Penerbitan opini audit *going concern* dipengaruhi adanya faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal bisa dilihat dari analisis laporan keuangan seperti analisis likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan.

Penelitian-penelitian mengenai opini *going concern* (*unqualified opinion with explanatory language*) yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh Fanny dan Saputra (2005) yang memberikan bukti bahwa prediksi kebangkrutan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* sedangkan pertumbuhan perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif. Agriati Komalasari A. (2004) memberikan bukti bahwa kualitas auditor dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *quick ratio* tidak berpengaruh. Penelitian oleh Santosa Fajar dan Wedari Kusumaning (2007) memberikan hasil kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*, ketika proksi model kebangkrutan yang digunakan adalah Revised Altman Model dan The Springate Model sedangkan model The Zmijeski Model berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, kualitas auditor, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian Rudyawan Pratama dan Badera Nyoman (2008) menghasilkan penelitian yaitu variabel model prediksi kebangkrutan berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan pertumbuhan perusahaan, leverage, dan reputasi auditor tidak berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini *going concern*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sedangkan variabel dependen terdapat pada opini *going concern*. Data yang terdapat pada penelitian ini terdapat angka, sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

Sofar (2014: 141) data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dihitung secara matematik dan dianalisis secara statistik. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain, dalam data ini biasanya dikumpulkan dari pustaka (teks buku) atau dari laporan penelitian terdahulu.

### Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.

### Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Karena data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca, laporan keuangan laba rugi dan laporan opini audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang telah dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 dan juga diperoleh dari berbagai jurnal, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan *Annual Report*. Data ICMD dan *Annual Report* diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Total sampel perusahaan tersebut akan diteliti selama 3 periode 2015, 2016, dan 2017. Sehingga akan mendapatkan 81 sampel perusahaan di dalam periode tersebut.

### Teknik Analisis Data

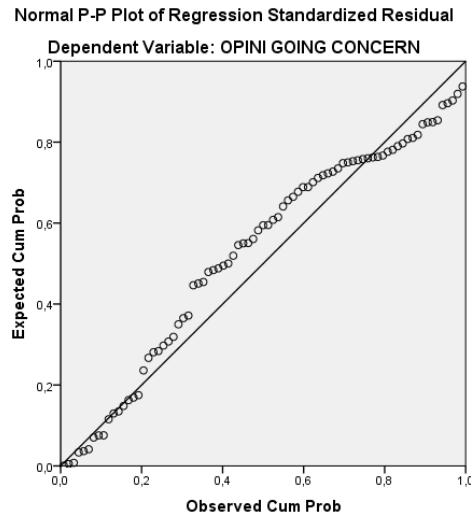
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*). Pada dasarnya *Logistic regression* (regresi logistik) sama dengan analisis diskriminan perbedaannya ada pada jenis

data variabel dependen, jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah data rasio maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini:

**Gambar 4.1 Pengujian Normalitas**



Dalam uji normalitas ini tidak hanya dilakukan dengan menggunakan pengujian P-Plot. Tetapi juga dilakukan dengan menggunakan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) jika nilai diatas 0,05 maka data residual terdistribusi normal. Berikut tabel hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,26072506
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,078
	Negative	-0,124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,165

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2019.

**Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas**

Variabel	TOL	VIF	Keterangan
Kualitas Auditor	0,909	1,100	Tidak terjadi multikolinearitas
LN_X2 (Likuiditas)	0,892	1,120	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,914	1,094	Tidak terjadi multikolinearitas
LN_X4 (Solvabilitas)	0,890	1,124	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 21, 2019

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan antara lain kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF (*variance inflation factor*)  $\leq 10$  artinya keempat variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

Tabel 4.8

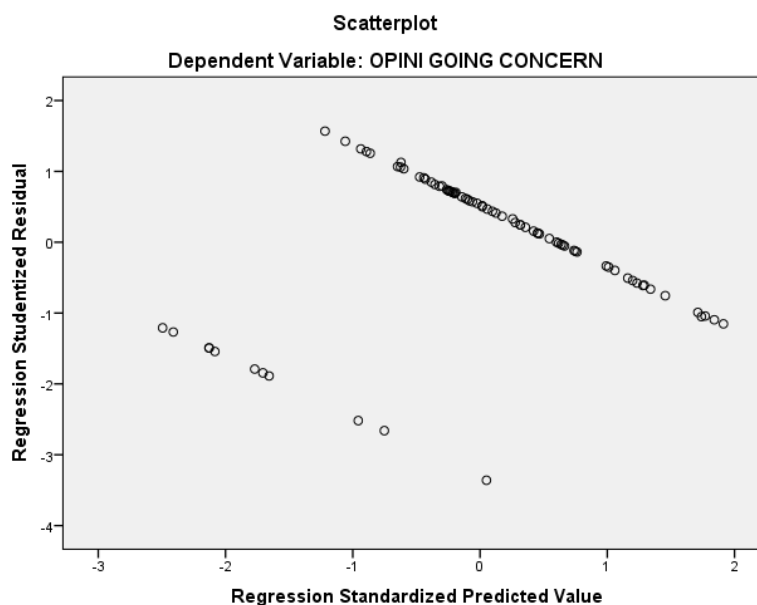
Uji Autokorelasi

$d_U$	$4-d_U$	Durbin-Watson	Keterangan
1,7438	2,2562	1,357	Terjadi autokorelasi

Sumber: Output SPSS 21, 2019

Tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai  $d_U$  1,7438. Nilai  $4-d_U$  2,2562 dan nilai DW sebesar 1,357 lebih kecil dari 1,7438 lebih kecil dari 2,2538 artinya model regresi dapat dinyatakan terjadi autokorelasi.

Gambar 4.2 Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Analisis Data Dengan SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil pengujian *scatter plot* diatas menunjukkan bahwa sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going Concern**

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi t hitung bernilai negatif -3,367 dengan nilai signifikan 0,001 dibawah nilai signifikansi 0,05 yang berarti H1 diterima. Dari hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut, diperoleh bukti empiris bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kualitas auditor sangat mempengaruhi perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*. Dimana auditor yang berafiliasi dengan *the big four* memiliki kemungkinan tidak memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang bermasalah dan auditor yang tidak berafiliasi dengan *the big four* justru memiliki kemungkinan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang bermasalah atau dapat juga diartikan bahwa baik auditor yang berkualitas (termasuk dalam KAP *big four*) maupun auditor *non big four* memiliki peluang yang sama dalam mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan yang bermasalah dengan kelangsungan hidup perusahaannya.

**Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern**

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi t hitung bernilai positif 2,393 dengan nilai signifikan 0,019 dibawah nilai signifikan 0,05 yang berarti H2 diterima. Dari hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut diperoleh bukti empiris bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat diartikan ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan

ditunjukkan dengan cara *current ratio* (aset lancar terhadap kewajiban lancar). Dengan analisis keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup memadai untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil analisis diketahui bahwa koefisien regresi uji t hitung bernilai positif 6,828 dengan nilai signifikan 0,000 dibawah nilai signifikan 0,05 yang berarti H3 diterima. Dari hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut diperoleh bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti profitabilitas yang menggunakan rasio *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menentukan apakah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* karena meningkatnya laba suatu usaha perusahaan harus diimbangi dengan menurunnya hutang perusahaan. Jika perusahaan ingin melakukan produksi yang lebih banyak perusahaan juga akan memerlukan dana yang lebih besar, dimana perusahaan akan mendapatkan melalui hutang perusahaan. Jadi bila perusahaan tidak dapat melunasi hutang tersebut maka perusahaan kemungkinan akan bisa mendapatkan opini audit *going concern*. Tetapi profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan baiknya kinerja suatu perusahaan, jika profitabilitas yang tinggi tidak disertai dengan penekanan biaya yang akan menyebabkan profit perusahaan kurang maksimal. Jadi selain meningkatkan profitabilitas perusahaan perusahaan juga harus meningkatkan efisiensi penggunaan biaya dan meningkatkan produktifitas kerja.

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil analisis diketahui bahwa koefisien regresi uji t hitung bernilai negatif -0,910 dengan nilai signifikan 0,366 diatas nilai signifikan 0,05 yang berarti H4 ditolak. Dari hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut diperoleh bukti empiris bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sussanto, Herry (2012) yang menyatakan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini karena dalam memberikan opini audit *going concern* auditor tidak hanya mempertimbangkan rasio solvabilitas tetapi juga faktor-faktor lainnya misalnya saja potensi kebangkrutan perusahaan, kerugian operasional yang berulang dan dampak kondisi ekonomi nasional. Apabila hasil solvabilitas tinggi tapi memiliki rencana memperbaiki operasioal perusahaan dan mengelola keuangan dengan baik, dan menyajikan secara wajar laporan keuangan, maka tentu auditor akan memberikan opini audit *non going concern*.

#### **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda. Populasi didalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan dengan sampel yang terpilih sebanyak 28 perusahaan. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini Hasil pengujian hipotesis pertama mengasilkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian hipotesis kedua menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian hipotesis ketiga menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian hipotesis keempat menghasilkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajikusuma. 2016. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Aria. 2015. *Pengaruh kualitas auditor, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap opini going concern pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Vol. 6, No. 2
- DeAngelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "Low Balling" and Disclosure Regulation*. Journal of Accounting and Economics. August. Vol. 3, p. 113-127.
- Ghozali, H. I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.

- Halim, Abdul. 2009. *Metodologi Penelitian Bahasa: Untuk Penelitian, Tesis dan Disertasi*. Diadit Media: Jakarta
- Junaidi & Nurdiono. 2016. *Kalitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Komalasari Agriati. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas dan Proxi Going Concern terhadap opini Auditor*. <http://jurnalskripsitesis.wordpress.com/2007/10/26>, Diakses pada tanggal 3 Januari 2019.
- Kristiana, Ira. 2012. *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)*. Vol. 1, No 1
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Noverio Rezkhy. 2011. *Analisis pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Skripsi dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta
- Sofyan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta: Bandung
- Wulandari. 2004. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit going concern*. ISSN: 2302-8556
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Diakses pada tanggal 10 Januari 2019